

## ABSTRAK

Sari, Nia Lilik Ayu Nur Indah.(2025).*Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Kota Jambi*. Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi: (1) Dr. Mohamad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I. (2) Linardo Pratama, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka, dengan melihat dari segi idealized influence, inspiration motivasi, individualized consideration, intellectual stimulation. Kemudian mengetahui faktor pendukung, hambatan dan solusi yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terdapat 4 aspek untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka yaitu 1) Pengaruh Ideal, Kepala sekolah sudah optimal memberikan teladan kepada guru dan siswa, 2) Motivasi Inspiratif, Kepala sekolah belum optimal memberikan motivasi untuk berinovasi, 3) Stimulasi Intelektual, Kepala sekolah belum optimal dalam mendorong guru untuk berpikir kreatif dan kritis, 4) Pertimbangan Individual, Kepala sekolah sudah optimal memberikan dukungan secara personal. Adapun faktor pendukungnya yaitu 1) Komitmen kepala sekolah dalam mendukung guru untuk terus berkembang, 2) Pelatihan internal dan eksternal, 3) Ketersediaan fasilitas seperti internet dan ruang diskusi, 4) Kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman. Faktor penghambatnya yaitu 1) Masih ada beberapa guru yang belum terampil dalam metode P5, 2) Beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, 3) Keterbatasan bahan ajar. Solusi yang diberikan yaitu 1) Mengadakan pelatihan rutin, 2) Mendorong guru muda untuk membantu rekan kerja yang masih belum paham, 3) Memberikan dorongan moral dan bimbingan kepada guru yang memiliki kendala, 4) menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal untuk kegiatan pembelajaran berbasis project.